

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>50</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Istilah dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 6

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakteik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 3

## **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan penjelasan tentang pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dimana penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, maka ketika penelitian dilaksanakan, peneliti berusaha masuk ke tempat penelitian dan menjadi bagian dari keutuhan kelas.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>52</sup> Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>53</sup>

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting sebagaimana telah dijelaskan diatas. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, peneliti realisasikan dengan mengamati dan berdialog serta pemberian tes kepada beberapa siswa kelas VIII MTs Mujahidin Kediri.

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 168

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 305-306

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana akan dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di MTs Mujahidin Kediri tahun ajaran 2018/ 2019. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. MTs Mujahidin Kediri terletak di Jalan Diponegoro No. 04 Slumbung, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, yang mana lokasi ini sangat mudah dijangkau oleh peneliti.
2. Sesuai dengan hasil observasi di MTs Mujahidin Kediri, rata-rata nilai matematika siswa tergolong rendah yang diduga siswa belum mampu menyelesaikan suatu masalah dengan baik mengenai materi sistem persamaan linear dua variabel. Siswa merasa yakin akan jawabannya namun ternyata jawaban siswa salah.
3. Menurut wawancara dengan guru mata pelajaran Matematika, terdapat beberapa siswa yang belum bisa menangkap sepenuhnya tentang konsep dasar mengenai materi SPLDV.
4. Guru mata pelajaran Matematika yang ramah membuat penelitian yang dilakukan berjalan lancar dan peneliti lebih leluasa menggali informasi untuk melakukan konsultasi.
5. Sarana yang mendukung membuat penelitian berjalan lancar.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang

bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan, dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subjek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.<sup>54</sup> Data dibagi menjadi dua, yaitu:<sup>55</sup>

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil tes materi SPLDV dan hasil wawancara peneliti ke beberapa siswa terpilih.
- b. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi profil sekolah.

## **2. Sumber Data**

Menurut Lofland dalam Moleong dalam Tanzeh, menyebutkan bahwa sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan fokus penelitian.<sup>56</sup> Sumber data dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 58

<sup>55</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54-55

<sup>56</sup> *Ibid*, hal. 58

1. *Person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis. Sumber data *person* dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Matematika kelas VIII, siswa dalam subjek penelitian, dan semua pihak yang terlibat dalam penelitian.
2. *Place* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa keadaan yang diam dan bergerak. Sumber data *place* memberikan gambaran mengenai situasi pembelajaran dan keadaan-keadaan lain yang mendukung penelitian di MTs Mujahidin Kediri. Sumber data *place* yang diam dalam penelitian ini adalah ruang kelas, kantor guru, dan lain-lain. Adapun sumber data *place* yang bergerak adalah kegiatan belajar mengajar siswa.
3. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda atau simbol dapat berupa huruf, angka, gambar, dan lain-lain. Data ini diperoleh melalui dokumentasi oleh pihak sekolah seperti letak geografis sekolah, visi misi MTs Mujahidin Kediri, dan data lain yang relevan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>57</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data perubahan konseptual siswa dalam menyelesaikan masalah SPLDV yang diperoleh dari teknik wawancara secara mendalam agar peneliti dapat menyimpulkan apakah subjek mengalami perubahan konseptual

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 308

atau tidak. Teknik pengumpulan data penyelesaian masalah dikumpulkan dengan teknik observasi, teknik tes dan teknik wawancara. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi perilaku siswa yang akan diamati selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>58</sup> Observasi sebagai alat pengumpul data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data yang mendukung mengenai perubahan konseptual siswa atau temuan-temuan saat penelitian berlangsung.

2. Metode *Interview* (Wawancara)

*Interview* yang sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>59</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data utama dari subjek penelitian. Subjek yang diwawancarai (narasumber/ terwawancara) adalah 4 siswa.

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 199

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal. 198

Instrumen teknik wawancara menggunakan lembar wawancara semi terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan rencana wawancara dan peneliti dapat mengembangkan pertanyaannya sesuai jawaban dari siswa.

### 3. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini, metode tes digunakan untuk mengetahui perubahan konseptual siswa kelas VIII MTS Mujahidin Kediri dalam menyelesaikan masalah SPLDV. Bentuk tes yang digunakan adalah tes uraian yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Tes terdiri dari 3 item. Untuk setiap item yang dijawab benar ada yang mendapat skor 10 dan 15 tergantung tingkat kesulitan masalah. Skor maksimal untuk tes adalah 30.

### 4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>61</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data penting kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari objek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa arsip, foto kegiatan penelitian dan video/rekaman hasil wawancara.

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal. 193

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal. 201

## F. Teknik Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered o other*”. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>62</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>63</sup> Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification*.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 334

<sup>63</sup>*Ibid.*, hal. 337

<sup>64</sup>*Ibid.*



### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>65</sup> Reduksi data dalam penelitian ini, yaitu memfokuskan pada kemampuan setiap subjek penelitian dalam menjawab tes tulis yang kami berikan.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya atau merencanakan tindakan berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini data yang didapat dari hasil observasi dan tes wawancara yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang runtut sehingga sajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

### 3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis,

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal. 338

teori.<sup>66</sup> Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan atas analisis data dan evaluasi kegiatan yang mengacu pada hasil observasi, tes tulis, dan wawancara siswa materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>67</sup> Berikut disajikan tabel teknik-teknik pengecekan keabsahan data:

**Tabel 3.1** Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria	Teknik Pemeriksaan
Kredibilitas (derajat kepercayaan)	a. Perpanjangan keikutsertaan b. Ketekunan/keajegan pengamatan c. Triangulasi d. Pengecekan sejawat e. Kecukupan referensial f. Kajian kasus negatif g. Pengecekan anggota
Keteralihan	h. Uraian rinci
Kebergantungan	i. Audit kebergantungan
Kepastian	j. Audit kepastian

Dalam penelitian ini, supaya memperoleh data yang valid peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan teknik ketekunan/keajegan pengamatan dan triangulasi.

<sup>66</sup> *Ibid.*, hal. 345

<sup>67</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 324

a. Ketekunan/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.<sup>68</sup> Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus-menerus selama proses penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>69</sup> Sehingga dalam penelitian ini pun peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memeriksa keabsahan datanya. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu, dalam penelitian ini membandingkan data hasil tes tulis dengan hasil tes wawancara. Sumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Mujahidin Kediri.

Untuk melakukan pengecekan terhadap keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi dan melalui diskusi serta konsultasi dengan dosen pembimbing. Lexy mengemukakan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini triangulasi melalui diskusi dilakukan secara terpadu, yang melibatkan seorang guru kelas yang diteliti. Hasil triangulasi tersebut

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, hal. 329

<sup>69</sup> *Ibid.*, hal. 330

dikonsultasikan pada dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan atau revisi bila diperlukan dalam upaya mendapatkan data dengan derajat kepercayaan yang diharapkan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

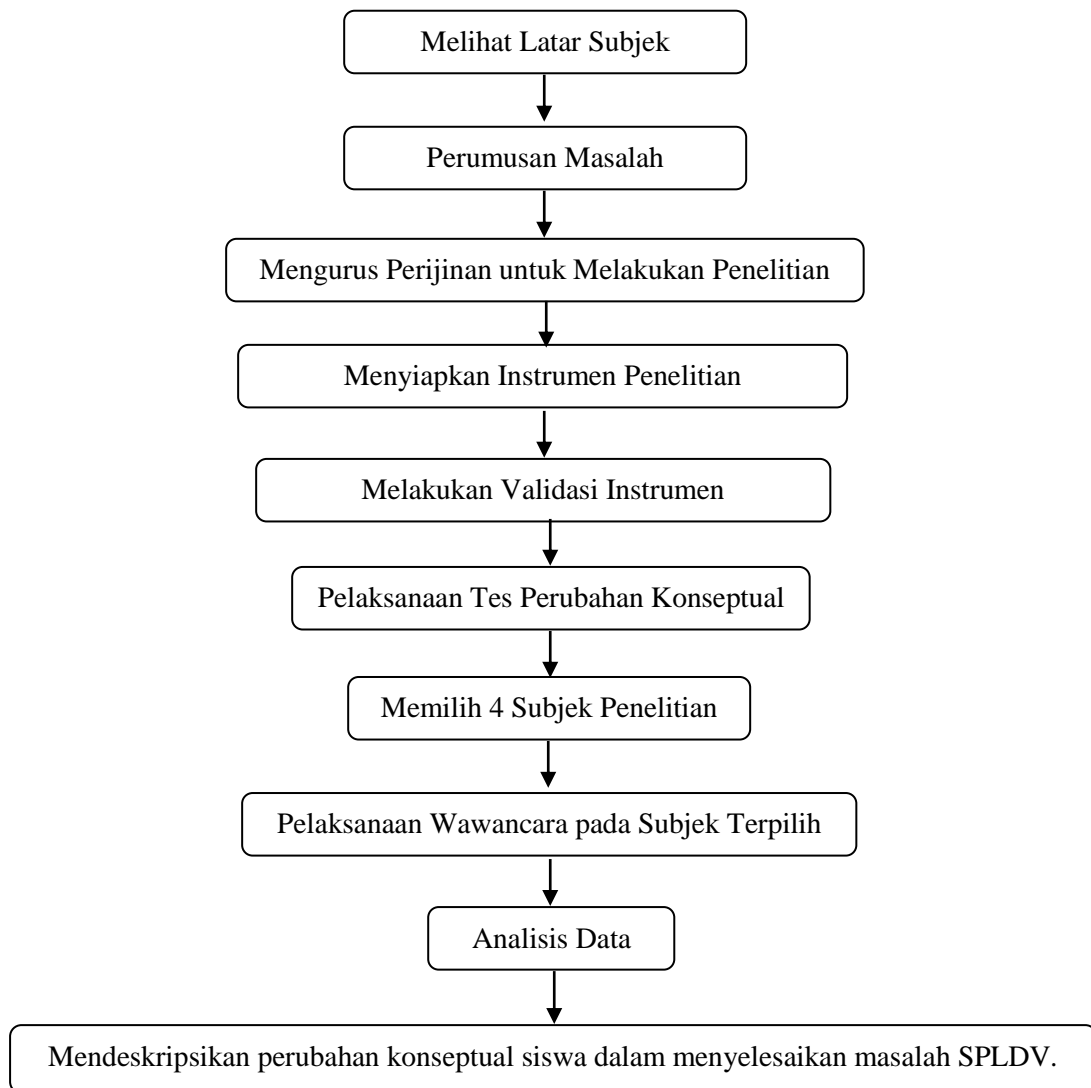
- a. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti, yaitu MTs Mujahidin Kediri.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian berupa tes tertulis.
- c. Melakukan validasi instrumen.
- d. Pemilihan kelas.
- e. Melihat kondisi siswa saat pembelajaran Matematika.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan *test* mengenai materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
- b. Menganalisis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal yang diberi.
- c. Memilih 3 siswa yang akan peneliti jadikan subjek penelitian.
- d. Melakukan tes wawancara berdasarkan hasil tes tulis untuk mengetahui bagaimana proses pemecahan masalah siswa.
- e. Mengumpulkan data.

Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen (foto dan hasil rekaman/video wawancara) maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.

3. Tahap Akhir
  - a. Menganalisis data
  - b. Membahas
  - c. Menyimpulkan



**Bagan 3.1** Tahap-tahap Penelitian